

## Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)

Arif Yuda Nur Pratama<sup>1</sup>, Ana Kadarningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Dian Nuswantoro, Jalan Nakula I No. 11-15 Semarang

e-mail: <sup>2</sup> ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 09 Desember 2022

Received in revised form 15 Desember 2022

Accepted 20 Desember 2022

Available online 22 Desember 2022

### ABSTRACT

*This study aims to determine the impact of financial ratios on financial performance of companies listed on JII for the 2016-2020 period. The financial ratios used in this study include Liquidity Ratios proxied by Current Ratio (CR), Leverage Ratios proxied by Debt to Equity Ratio (DER), Activity Ratios proxied by Total Asset Turnover (TATO), and Financial Performance as proxied by Return On Assets (ROA). This research is a type of quantitative research. The type of data used in this research is secondary data. The source of the data obtained in the study comes from financial reports that can be accessed through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the company's official website. The population used in this study are companies registered with JII totally 43 companies. The sample used is 25 companies with purposive sampling method.*

*The analytical method used is descriptive statistical test, correlation analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, determination test and T test using the SPSS version 24 test tool. The results of the study can be partially formulated that the Current Ratio (CR) variable has no effect to Return On Assets (ROA). Meanwhile, Debt to Equity Ratio (DER) have negative significantly effect and Total Asset Turnover (TATO) have a significant positive effect on Return On Assets (ROA).*

**Keywords:** Current ratio, Leverage, Asset Turnover

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar JII periode 2016-2020. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup Rasio Likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR), Rasio *leverage* yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio Aktivitas yang diproksikan *Asset Turnover* (TATO), dan Kinerja Keuangan yang diproksikan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian berasal dari laporan keuangan yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website official perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di JII sejumlah 43 emiten. Sampel yang digunakan berjumlah 25 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dengan metode purposive sampling.

Metode analisis yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, analisis korelasi, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji T dengan menggunakan alat uji program SPSS versi 24. Hasil penelitian dapat dirumuskan secara parsial bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan dan *Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Kata Kunci** : *Current ratio, Leverage, Asset Turnover*

## 1. PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi sebuah tempat yang digunakan oleh investor sebagai transaksi antara investor dengan pihak yang membutuhkan tambahan modal, berupa aset yang dapat dijual kembali berbentuk surat berharga. Pasar modal adalah tempat untuk berinvestasi baik untuk jangka panjang dan pendek [15]. Investasi syariah telah meningkat pesat di sektor keuangan global sebagai hasil dari pengenalan pengembangan produk yang sesuai dengan kaidah syariah Islam. Instrumen investasi yang menerapkan kaidah syariah Islam teruji sanggup memikat atensi investor muslim dan umum, dengan merekomendasikan beragam peluang di banyak wilayah di seluruh dunia [14].

Di Indonesia, *Islamic Capital Market* semakin berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya investor yang berinvestasi pada sekuritas syariah. Pada April 2018, jumlah investor syariah secara keseluruhan naik hampir 28%, dari 23.207 menjadi 29.670 [14]. Jakarta Islamic Index (JII) yaitu Islamic capital market yang didirikan untuk memberi kepercayaan investor tentang saham yang sesuai dengan kaidah syariah dan membantu investor dalam dalam menanamkan modalnya berbasis syariah Islam. JII adalah sarana investasi yang ideal bagi investor yang ingin menginvestasikan aset mereka dengan cara yang sesuai syariah dan bebas dari riba [13].

Kinerja keuangan merupakan barometer nilai investor suatu perusahaan. Kesuksesan finansial menjadi satu di antara indikator kesehatan perusahaan. Jika kinerja yang dimiliki oleh perusahaan bagus, sahamnya akan banyak diminati oleh banyak investor. Pencapaian perseroan tercermin dalam kinerja *financial statement* yang diterbitkan. *Financial statement* untuk periode tertentu harus diterbitkan oleh emiten [2]. *Financial statement* ini dimaksudkan guna menunjang investor dalam mengambil pertimbangan investasi seperti menjual, membeli, atau berinvestasi pada saham [8]. *Return On Asset* (ROA) menjadi alat kajian penelitian yang digunakan sebagai perhitungan kinerja keuangan. Penerapan ROA sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan didasarkan pada evaluasi tingkat keahlian manajemen yang dimiliki oleh suatu bisnis dalam kaitannya dengan kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.

Kinerja keuangan perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) mengalami perubahan secara fluktuatif selama kurun waktu lima tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Secara keseluruhan perkembangan kinerja keuangan perusahaan JII yang tercermin dari *Return On Asset* mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari Gambar 1 berikut ini :

**Gambar 1. Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016 – 2020**



Pada Gambar 1 terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan JII menunjukkan angka 10,14 pada tahun 2016. Kinerja keuangan tahun 2017 mengalami penyusutan menjadi 9,96. Hal ini diikuti oleh tahun 2018

yang mengalami penyusutan menjadi 9,77. Kemudian kinerja keuangan perusahaan JII juga mengalami penurunan kembali menjadi 8,01 di tahun 2019 dan 6,96 di tahun 2020.

Kinerja keuangan yang fluktuatif dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rasio lancar (*current ratio*), rasio *leverage* (*debt to equity ratio*) dan rasio aktivitas (*asset turnover*). Hasil penelitian-penelitian lampau menunjukkan inkonsistensi hasil. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on asset*) [7]; [17]. Di sisi lain terdapat hasil bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan [6]; [12]; [16]. Penelitian yang lain menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* [6]. Sedangkan hasil lain menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* [16]; [17]; [11]. Penelitian tentang *asset turnover* menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* [16]; [4]; [12]; [1]. Sebaliknya penelitian lainnya menemukan bahwa *asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* [11].

Penelitian ini mempunyai dua tujuan dalam menganalisa rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Tujuan pertama adalah menguji pengaruh *current ratio*, *leverage* dan *asset turnover* terhadap kinerja keuangan yang tercermin dari *return on asset*. Sedangkan tujuan kedua untuk melihat faktor yang paling mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Islamic Capital Market

Islamic capital market adalah kegiatan pasar modal yang tunduk pada aturan dan hukum pasar modal tanpa melanggar aturan syariah Islam. Dengan demikian, Islamic capital market tidak hanya sekedar sistem yang berbeda terhadap pasar modal secara konvensional. Pengoperasian Islamic capital market masih memiliki kemiripan dengan pasar modal konvensional. Namun, Islamic capital market memiliki beberapa karakteristik utama yaitu mekanisme dan produknya tidak bertentangan atau melanggar kaidah syariah. Al-Qur'an dengan hadist Nabi Muhammad SAW digunakan sebagai dasar hukum serta pengaturan kaidah syariah dalam kegiatan pasar modal syariah [14]. Beberapa ketentuan yang wajib dipenuhi perusahaan supaya saham perusahaan dapat bergabung di JII (*Jakarta Islamic Index*) antara lain : (1) emiten yang mengeluarkan surat berharga tidak terlibat dalam aktivitas komersial yang terkait dengan perjudian atau permainan serupa dalam transaksi terlarang; (2) bukan lembaga keuangan biasa konvensional seperti bank atau perusahaan asuransi, yang melakukan praktik riba [13].

### Kinerja Keuangan (*Return on Asset*)

Kinerja keuangan suatu bisnis adalah pencapaian yang dibuat selama periode waktu tertentu yang menunjukkan kesehatan bisnis [2]. Analisis fundamental adalah jenis analisis saham di mana nilai intrinsik saham diperkirakan berdasarkan data fundamental perusahaan. Laporan tahunan perusahaan berisi tentang informasi terlengkap yang tersedia (seperti laporan keuangan, perubahan dividen, dll.) [5]. Investor memerlukan analisis fundamental untuk memastikan keberhasilan suatu perseroan, salah satunya menggunakan penggunaan *financial ratio analysis*. *Return on Asset* (ROA) menjadi alat kajian penelitian yang digunakan sebagai perhitungan kinerja keuangan. Penerapan ROA sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan didasarkan pada evaluasi tingkat keahlian manajemen yang dimiliki oleh suatu bisnis dalam kaitannya dengan kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. ROA merupakan jenis perbandingan tingkat keuntungan yang dimaksudkan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan profit dari total dana yang diinvestasikan dalam aset yang beroperasi [1]. ROA adalah satu di antara perbandingan profitabilitas yang ditujukan guna mengevaluasi kapasitas emiten dalam menghasilkan keuntungan dari total asetnya [5].

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Asset*)

*Current Ratio* (rasio lancar) adalah perbandingan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang jangka pendek atau yang akan segera jatuh tempo. *Current Ratio* juga dianggap sebagai indikator tingkat keamanan perusahaan. *Current Ratio* diukur dengan membandingkan total aset dengan kewajiban [14]. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan jaminan yang baik kepada kreditur dengan arti bahwa perusahaan mempunyai kapabilitas dalam melakukan pemenuhan tanggungan kewajiban keuangan atau hutang dengan jangka waktu yang pendek pada saat tertentu. Karena sebagian *working capital* tidak beredar atau mengendap, rasio lancar yang tinggi akan berdampak positif pada potensi untuk menghasilkan keuntungan atau profit [1], sehingga hipotesis awal penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)

### **Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Return on Asset)**

*Leverage (Debt to Equity Ratio – DER)* adalah rasio nilai kewajiban atau hutang dengan nilai ekuitas atau modal. Tingkat *leverage* (DER) yang aman yaitu di bawah 50%. Semakin rendah nilai *leverage* (DER) maka akan semakin baik bagi perusahaan. Jika *leverage* (DER) perusahaan rendah, investor akan memandangnya secara positif dan menganggap risiko gagal bayar utangnya kecil. Hal itu diperkuat oleh *pecking order theory* yang menjelaskan urutan kebijakan pendanaan dalam perusahaan ketika manajer dalam pilihan yang pertamamenetapkan laba ditahan sebagai pendanaan, pilihan selanjutnya adalah hutang, dan pilihan yang terakhir adalah modal eksternal [16]. Maka rumusan hipotesis kedua adalah :  
H2. *Leverage* (DER) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)

### **Pengaruh Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Return on Asset)**

*Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi total perputaran aset dan penjualan untuk setiap aset dalam bisnis [14]. Jika TATO lebih besar atau nilainya meningkat, mengindikasikan bahwa keefektifan perusahaan dalam menggunakan semua asetnya dengan memaksimalkan penjualan. Perputaran aktiva yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan manajemen untuk memaksimalkan penjualan bersumber dari asetnya. Semakin besar tingkat perputaran aset, semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan perusahaan [1]. Rumusan hipotesis yang ketiga adalah :  
H3. *Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui peran rasio keuangan yaitu rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio aktivitas (*Asset Turnover*) terhadap kinerja perusahaan (*Return on Asset*) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah informasi berupa angka-angka yang dapat dievaluasi secara statistik [9]. Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk annual report emiten yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) pada periode tahun 2016-2020. Data keuangan yang digunakan adalah Rasio Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio*, Rasio *Leverage* yang diukur menggunakan DER, Rasio Aktivitas yang diukur menggunakan TATO, dan Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan ROA.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber datayang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data [10]. Data sekunder yang digunakan dengan datayang berbentuk annual report emiten yang terdaftar di JII dengan periode 2016-2020 yang diperoleh dari websiteresmi IDX dan website perusahaan masing-masing yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan atau emiten yang terdaftar di JII tahun 2016-2020. Populasi yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan berjumlah 43 emiten. Metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling yaitu dengan kriteria khusus yang telah ditetapkan. Sehingga sampel penelitian yang memenuhi kriteria sejumlah 25 emiten dengan empat kriteria sampel sebagai berikut :

1. Emiten yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
2. Emiten yang menerbitkan annual report lengkap tahun 2016-2020.
3. Emiten yang masuk JII secara berturut-turut pada tahun 2016-2020.
4. Emiten yang mencatatkan variabel-variabel penelitian yang akan dilakukan penelitian yaitu CR, DER, TATO dan ROA.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka, dimana peneliti mengkaji literatur seperti jurnal - jurnal yang berhubungan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi, dimana peneliti mengumpulkan, mencatat dan menganalisis data keuangan perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) untuk periode 2016-2020 yang dipublikasikan oleh website resmi IDX dan masing-masing perusahaan JII.

### Instrumen Penelitian dan Pengujian

Metode analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan SPSS versi 24 sebagai alat uji analisis. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan uji deskriptif guna menguji data dan sampel serta uji regresi linier berganda. Selanjutnya melakukan uji asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### Teknik Analisis Data

- 1) Uji Statistik Deskriptif  
Statistik deskriptif berguna untuk mengetahui mengenai data yang diukur dengan nilai rata-rata (mean), maksimum, standar deviasi, sum, minimum, range, skewness (kemencengan distribusi), dan kurtosis. Tujuan melakukan uji statistik deskriptif adalah untuk mengetahui mengenai data apakah terdistribusi normal atau tidak, hal ini dapat dilihat pada kurtosis dan skewness. Ketika data berdistribusi normal, nilai kurtosis dan skewness sama dengan atau mendekati nol [3].
- 2) Uji Asumsi Klasik
  - a) Uji Normalitas Data  
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas, terikat, atau keduanya berdistribusi normal [3]. Apabila uji normalitas tidak valid maka variabel tidak mengalami distribusi secara normal. Pengukuran uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov dengan pengambilan keputusan yaitu jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data terdistribusi normal.
  - b) Uji Multikolinieritas  
Pengujian multikolinieritas digunakan dengan tujuan mengevaluasi mengenai spesifikasi model yang sudah ditetapkan apakah tepat atau tidak [3]. Uji ini berguna untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas dalam model regresi dengan memeriksa koefisien varians inflasi (VIF). Uji multikolinieritas dapat dilakukan jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan  $\text{VIF} < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas pada data penelitian.
  - c) Uji Heteroskedastisitas  
Uji heteroskedastisitas menganalisis apakah residual satu pengamatan terjadi ketidaksamaan dengan data lain dalam model regresi [4]. Jika varian dari residual konstan atau sama dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, maka dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas, jika bervariasi dapat dikatakan sebagai heteroskedastisitas. Pemeriksaan grafik plot merupakan salah satu pendekatan guna mengetahui ada atau tidak heteroskedastisitas.
  - d) Uji Autokorelasi  
Autokorelasi berusaha untuk menentukan apakah ada hubungan dalam model regresi linier antara kesalahan interferensi (residual) pada periode  $t$  dan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya), jika demikian, masalah tersebut dikenal sebagai masalah autokorelasi [3]. Untuk mengetahui adanya korelasi dapat dilihat dengan nilai Durbin Watson ( $D - W$ ) dengan ketentuan nilai  $D-W$  diantara  $-2$  sampai  $+2$  yang artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Uji Regresi Linier Berganda  
Regresi linier berganda menentukan korelasi antara dua variabel atau lebih, memberikan arah korelasi antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini peneliti memakai regresi linier berganda dengan alasan untuk mengetahui ada atau tidaknya dampak *Current Ratio* (CR), *Leverage* (DER), *Asset Turnover* (TATO) terhadap kinerja perusahaan (ROA). Persamaan analisis regresi berganda yaitu  $\text{ROA} = \alpha + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{TATO} + \varepsilon$
- 4) Uji Determinasi ( $R^2$ )  
Koefisien korelasi parsial ( $R$ ) menunjukkan untuk mencari hubungan linier yang erat antara variabel independen dan variabel dependen. Maksud dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Adjusted  $R$  Square sebagai koefisien determinasi digunakan sebagai pengukuran model penelitian yang telah

tersusun dapat membuktikan kondisi yang sebenarnya. Prosentase tersebut menyatakan seberapa besarnya variabel bebas dapat menyebutkan variabel terikat [3].

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X1)	125	.300	4.658	1.88266	1.085151
DER (X2)	125	.000	9.900	1.02041	1.163521
TATO (X3)	125	.260	3.730	1.07032	.767518
ROA (Y)	125	-.138	7.900	.32257	1.161631
Valid N (listwise)	125				

Tabel 1 menunjukkan hasil balai nilai Current Ratio (CR) yang baik untuk perusahaan berkisar antara 1,5 sampai 3. Pada variabel CR terdapat nilai terendah yaitu 0,300 yang dimiliki oleh perusahaan RS. Siloam periode tahun 2018. Nilai tertinggi sebesar 4,658 oleh Kalbe Farma Tbk periode tahun 2018. Rata-rata nilai CR yang dimiliki oleh setiap perusahaan yang terdaftar di JII setiap tahunnya sebesar 1,88266 dengan tingkat sebaran data sebesar 1,085151. Nilai leverage (DER) yang baik yang harus dimiliki oleh perusahaan adalah di bawah satu (1). Pada Variabel DER dengan nilai terendah yaitu 0,000 yang dimiliki oleh perusahaan Adaro Energy Tbk periode tahun 2017 serta Inco Vale Tbk periode tahun 2019 serta tahun 2020. Nilai tertinggi dimiliki oleh perusahaan Matahari Departmen Store dengan nilai sebesar 9,900 pada tahun 2020. Rata-rata DER yang dimiliki setiap perusahaan yang terdaftar di JII setiap tahunnya sebesar 1,02041 dengan tingkat sebaran data sebesar 1,163521.

Sedangkan nilai *asset turnover* (TATO) perusahaan yang baik adalah di atas angka satu. Pada variabel TATO dengan nilai terendah yaitu 0,260 oleh perusahaan Inco Vale Tbk periode tahun 2016. Nilai tertinggi oleh perusahaan Matahari Departmen Store dengan nilai yaitu sejumlah 3,730 pada tahun 2019. Rata-rata TATO yang dimiliki oleh setiap perusahaan yang terdaftar di JII setiap tahunnya sebesar 1,07032 dengan tingkat sebaran data sebesar 0,767518. Variabel ROA dengan nilai terendah yaitu -0,138 oleh perusahaan Matahari Departmen Store periode tahun 2020. Nilai tertinggi oleh perusahaan Adaro Energy Tbk sebesar 7,900 periode tahun 2017. Rata-rata ROA yang dimiliki oleh setiap perusahaan yang terdaftar di JII setiap tahunnya sebesar 0,32257 dengan tingkat sebaran data sebesar 1,161631.

##### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari 125 data dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2. Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov (Pertama)**

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10612779
Most Extreme Differences	Absolute	.383
	Positive	.383
	Negative	-.225
Test Statistic		.383
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel 2 yang telah dilakukan uji normalitas diketahui nilai Asymp Sig. (2-tailed)  $0,00 < 0,05$ . Sehingga dari tabel diatas dapat diasumsikan bahwa data penelitian ini berdistribusi tidak normal. Maka agar data berdistribusi normal harus dilakukan outlier data. Data outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrim (Ghozali, 2018). Setelah dioutlier, maka data penelitian sejumlah 117 data. Berikut hasil uji normalitas dari 117 data pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov (Kedua)**

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12582427
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.052
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 <sup>c</sup>

Berdasarkan Tabel 3 yang telah dilakukan uji normalitas pada 117 data setelah outlier menghasilkan nilai Asymp Sig. (2-tailed)  $0,100 > 0,050$ . Sehingga data yang digunakan dalam penelitian di atas telah berdistribusi dengan normal.

**Uji Multikolinieritas**

Berikut hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4 di bawah ini :

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.674	.139		19.295	.000		
	CR	.258	.191	.102	1.351	.179	.950	1.053
	DER	-.475	.122	-.295	-3.899	.000	.939	1.065
	TATO	1.302	.169	.569	7.721	.000	.987	1.013

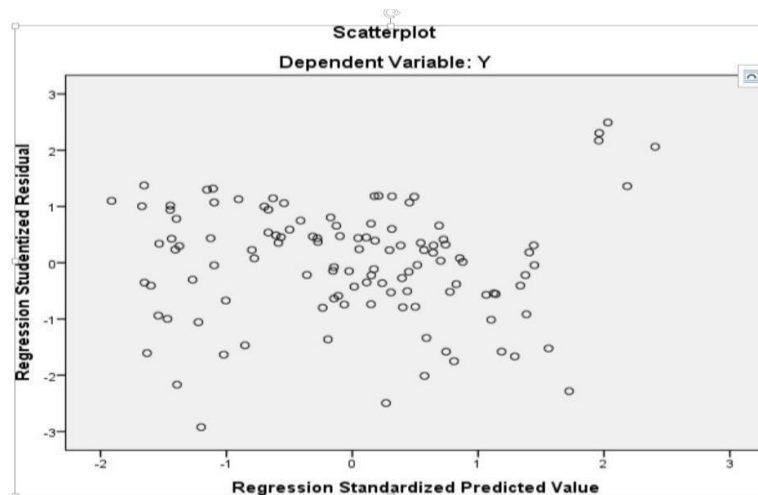
a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4 memperlihatkan hasil uji multikolinieritas dari ketiga variabel mempunyai nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$ . Hal itu dapat ditarik penjelasan bahwa dalam variabel penelitian yang digunakan dan diolah tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

### Uji Heterokedasitas

Pemeriksaan grafik Scatter-plot merupakan salah satu pendekatan guna mengetahui ada atau tidak heteroskedastisitas. Berikut hasil Scatter-Plot dalam menguji heterokedasitas pada Gambar 2 berikut ini

**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedasitas Scatter P-Plot**



Gambar 2 memperlihatkan sebaran titik data ada di atas, di bawah, dan di sekitar nilai 0. Selain itu titik-titik data tidak berkumpul tepat di atas atau di bawah saja dan distribusi titik-titiknya acak serta tidak membentuk suatu pola. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, dengan demikian dapat terpenuhi mengenai model regresi yang baik dan ideal.

### Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut ini :

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 <sup>a</sup>	.394	.378	1.14067	.742

a. Predictors: (Constant), CR, DER, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Pada tabel 5 di atas mengenai hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin - Watson membuktikan bahwa tidak mengalami gejala autokorelasi dalam model regresi. Hasil nilai Durbin - Watson yaitu 0,742 yang berada di antara -2 dan +2.

### Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dalam Tabel 6 berikut ini :



**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.674	.139		-19.295	.000
	X1 (CR)	.258	.191	.102	1.351	.179
	X2 (DER)	-.475	.122	-.295	-3.899	.000
	X3 (TATO)	1.302	.169	.569	7.721	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 6 diatas dengan memakai tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05, maka diperoleh hasil bahwa Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi 0,179 dengan nilai koefisien sebesar 0,258 yang berarti CR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis I tidak dapat diterima. Variabel DER mempunyai nilai signifikansi 0,000 dengan nilai koefisien sebesar -0,475, maka Hipotesis II dapat diterima karena DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Disisi lain terlihat bahwa nilai signifikansi TATO sebesar 0,000 dan koefisien sebesar 1,302, maka TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sehingga Hipotesis III tidak ditolak.

#### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji determinasi dapat dilihat dalam Tabel 7 berikut ini :

**Tabel 7. Hasil Uji Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 <sup>a</sup>	.394	.378	1.14067

a. Predictors: (Constant), CR, DER, TATO

Tabel 7 menggambarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh nilai adjusted R-square dalam model regresi sejumlah 0,378. Dengan ini, dapat ditarik kesimpulan variabel CR, DER dan TATO yang merupakan variabel independen berpengaruh sebesar 37,8% terhadap ROA. Sisanya 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pembahasan penelitian merumuskan beberapa kesimpulan. Pertama, asset turnover (TATO) mempunyai pengaruh yang paling besar dalam meningkatkan kinerja perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Semakin tinggi nilai TATO maka akan semakin tinggi juga kinerja perusahaan. Sedangkan leverage (DER) juga mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan JII di atas, sehingga semakin kecil hutang perusahaan maka akan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh yang berarti kinerja perusahaan JII semakin meningkat. Lain halnya dengan current ratio (CR) yang tidak mempunyai pengaruh terhadap kenaikan kinerja perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Maka perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII harus mampu mengelola perputaran asetnya sehingga mampu meningkatkan profit sehingga kinerja keuangannya semakin baik.

Penelitian yang akan datang perlu dikembangkan dengan menggunakan variabel-variabel independen yang lain untuk meningkatkan kinerja perusahaan seperti variabel dividen yield (Div-Y), earning per share (EpS), Net Performance Loan (NPI), BOP. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda seperti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ-45, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Kompas 100.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Alpi, M. F., & Gunawan, A. Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, vol.17, no. 2, pp.1-36, Desember. 2018.
- [2] Fibriyanti, Y. V. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, vol. 3, no. 3, pp. 887-897, Oktober. 2018.
- [3] Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. 8ed. Yogyakarta : Liberty. 2018.
- [4] Ginting, W. A. Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Valid: Jurnal Ilmiah*, vol.15, no. 2, pp.163-172, Juli. 2018.
- [5] Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, vol. 4, no. 1, pp. 1-14, April. 2020.
- [6] Kridasusila, A., & Rachmawati, W. Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over Dan Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Otomotif Dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010–2013). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, vol. 18, no.1, pp. 7-22, Juni. 2017.
- [7] Mahardhika, P. A., & Marbun, D. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, vol. 3, pp. 23-28, Maret. 2016.
- [8] Nisa, H. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, vol. 2, Mei. 2018.
- [9] Prasetyoningrum, A. K. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, vol. 2, no. 2, pp. 147-162, 2019.
- [10] Pratiwi, N. I. Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1, no. 2, pp. 202-224, Agustus. 2017.
- [11] Putra, H. S. Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, vol. 3, no. 1, pp. 92-106, Maret. 2020.
- [12] Putry, N. A. C., & Erawati, T. Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*, vol. 1, no. 2, pp. 22-34, Desember. 2013.
- [13] Rahman, M. A. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, vol. 3, no. 1, pp. 55-68, Mei. 2020.
- [14] Rahmah, S., & Asnawi, H. F. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return of Equity pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (Studi di Sub-Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, vol. 10, no. 2, pp. 202-213, Desember. 2019.
- [15] Sudarmanto, E., Khairad, F., Damanik, D., Purba, E., Peranginangin, A. M., Arfandi, Purba, B., Basmar, E., Sriwiyanti, E., & Astuti, A. *Pasar Uang dan Pasar Modal*. 1ed. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2021.
- [16] Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, vol. 2, no. 2, pp. 16-27. 2018.
- [17] Solihin, D. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, vol. 7, no. 1, pp. 115- 122, Juni. 2019.